

RINGKASAN

Kehamilan, persalinan, dan nifas pada dasarnya merupakan proses alamiah yang dialami oleh seorang wanita. Namun, dalam proses tersebut dapat terjadi penyimpangan dan komplikasi-komplikasi hingga menyebabkan kematian. Angka kematian di Provinsi Jawa Timur tahun 2017 mencapai 91,92/100.000 KH dan AKB 23,1/100.000. Maka dari itu tujuan tugas akhir ini dibuat untuk memberikan perawatan kebidanan *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, neonatus, dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Penulis melakukan *continuity of care* pada ibu hamil trimester III pada Ny. R di PMB Vivi Umamiyanto Surabaya dari tanggal 14 Mei 2019 sampai 23 Juni 2019. Kunjungan asuhan kebidanan dengan kunjungan hamil sebanyak 2 kali, bersalin sebanyak 1 kali, nifas di PMB Vivi Umamiyanto sebanyak 4 kali, bayi baru lahir di PMB vivi Umamiyanto sebanyak 4 kali dan KB 2 kali di PMB Vivi Umamiyanto Surabaya kemudian didokumentasi secara SOAP.

Asuhan kebidanan yang pertama diberikan pada Ny. R G₁P₀₀₀₀ UK 37 minggu 5 hari pada tanggal 14 Mei 2019. Pada kehamilan trimester III kunjungan 1-2 ibu mengalami keluhan nyeri punggung bagian bawah, hal tersebut normal terjadi pada kehamilan. Pada usia kehamilan 39 minggu 1 hari ibu melahirkan bayinya. Proses persalinan berjalan lancar, terdapat kesenjangan yaitu frekuensi his belum adekuat dan kala II dengan presipitatus, hal tersebut masih dalam batas normal. Kala I berlangsung 12 jam 31 menit, kala II berlangsung 31 menit, kala II berlangsung 12 menit dan pemantauan kala IV 2 jam. Pada masa nifas didapati hasil yang normal, involusi uteri dan laktasi berjalan dengan lancar. Neonatus didapati hasil yang normal, menyusu dengan baik, tidak terdapat tanda infeksi dan sudah mendapatkan imunisasi HB0 pada 2 jam setelah lahir, dan BCG + polio 1 usia 29 hari. Pada kunjungan KB Ny. R diberikan konseling KB dan memilih KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan secara *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. R saat kehamilan, persalinan, nifas dan penanganan neonatus, hingga KB berjalan dengan lancar, sesuai dengan prosedur dan kerja sama yang baik. Diharapkan Ny.R dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama asuhan kebidanan, sehingga keadaan ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.